

PENGARUH PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDK MUDER TERESA KOTA KUPANG

Hilda Atollo¹, Vera Rosalina Bulu², Roswita Lioba Nahak³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Citra Bangsa Kupang

Email : idhaatollo27@gmail.com veraros0451@gmail.com roswitaliobanahak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDK Mudher Teresa. Penelitian ini dilakukan di SDK Mudher Teresa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sample random. Dari seluruh kelas populasi, diambil dua kelas sampel yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan diberi perlakuan pendekatan PMR dan kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran langsung. Analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang dibagi dalam dua tahap, yaitu tahap awal yang merupakan tahap pemadanan sampel dan tahap akhir, yang merupakan tahap analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian yang di peroleh dari analisis data yaitu menunjukkan bahwa tes hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pendekatan matematika realistik pada kelas eksperimen lebih tinggi di bandikan dengan metode konvensional pada kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMR) berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai posttes kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Kata Kunci : Pendekatan Matematika Realistik , hasil belajar Matematika.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of the Realistic mathematics Learning (PMR) approach to the mathematics learning results of the first-class IV SDK Mudher Teresa. This research was conducted in the Mudher Teresa SDK. This research is quantitative research using the realistic mathematical approach. In this research the sampling techniques used are random samples. Of the entire population class, two sample classes were taken as Class IV A as an experimental class with the treatment of PMR and class IV B as a control class with direct learning. Analysis of data in research using descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis was divided into two stages, namely the initial stage which is the sample compactness stage and the final stage, which is the data analysis stage for Examine the research hypothesis. The results of the research obtained from data analysis are showing that students' mathematical learning tests using realistic mathematical approach to the experimental class were higher in the conventional method of the control class. It can be concluded that the Indonesian realistic mathematics Learning (PMR) approach affects the ability of students' mathematical problem solving. This can be seen from the average result of the experiment class Posttest value higher than the control class.

Keyword : research is quantitative research using the realistic mathematical.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasakan oleh peserta didik sulit untuk diserap dan dipahami Abdi 2009 (dalam Fitriani, 2016:40). Sedangkan menurut Maulana 2014 (dalam Fitriani, 2016:40) sulitnya memahami pelajaran matematika itu diperkirakan berkaitan dengan cara mengajar guru di kelas yang tidak membuat peserta didik merasa senang dan simpatik terhadap matematika, pendekatan yang dilakukan guru matematika pada umumnya kurang bervariasi. Padahal di sisi lain matematika merupakan mata pelajaran yang berguna bagi dirinya sendiri dan juga bagi mata pelajaran lain, bahkan matematika dapat digunakan untuk membantu manusia dalam memecahkan masalah.

Selanjutnya penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis ini adalah karena pelaksanaan pembelajaran selama ini masih belum mengarahkan siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, selain itu juga siswa belum terbiasa dengan soal pemecahan masalah, sehingga siswa merasa kebingungan untuk dapat menyelesaikan soal pemecahan masalah tersebut. Kemampuan lain yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah kemampuan pemahaman matematis siswa.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 2006 (dalam Fitriani, 2016:41) yang menyebutkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah memahami konsep matematika, sehingga guru harus mampu membuat siswa pahamakan konsep matematika bukan hanya sekedar hafal saja. Namun sayangnya di tingkat sekolah dasar kemampuan ini masih belum dimiliki secara utuh oleh siswa. Untuk mengembangkan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis siswa, dipilihlah pendekatan matematika realistik yang akan diterapkan di kelas IV pada materi keliling dan luas bangun datar. Pendekatan matematika realistik dipilih karena pendekatan ini akan mengarahkan siswa untuk dapat menemukan sendiri konsep berdasarkan konteks yang disajikan karena konteks yang disajikan saling terhubung dengan konsep lainnya sehingga diharapkan siswa akan memahami konsep secara keseluruhan, termasuk pada penerapannya. Selain itu, pendekatan matematika realistik juga berorientasi pada aktivitas pemecahan masalah dalam tahapan pembelajarannyapun terlihat jelas adanya tahapan pemecahan masalah.

Selanjutnya berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa, pendekatan matematika realistik adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas pengkonstruksian pengetahuan dengan antar konsep untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan aktivitas manusia yang berguna untuk mengembangkan pola pikir praktis, logis, kritis, dan jujur dengan menggunakan konteks dari lingkungan dalam mengajarkan konsepnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti juga menemukan bahwa dalam pendekatan realistik masalah yang berhubungan dengan dunia nyata siswa diangkat sebagai titik awal pembelajaran dan siswa di tuntut untuk mampu memecahkan masalah agar dapat menemukan konsep yang diajarkan. Pada tahapan ini, konsep akan dikembangkan dengan menggunakan benda benda konkret untuk menyelidiki hubungan dan model-model ide abstrak Maulana 2011 (dalam Fitriani, 2016:43). Pada tahap ini anak sudah mampu berpikir logis, akibat kegiatannya dalam memani pulasi benda-benda konkret. Dengan demikian siswa akan lebih mudah dalam memahami konsep yang dijelaskan.

Prinsip pendekatan matematika realistik disampaikan oleh Suryanto, dkk 2010 (dalam Fitriani, 2016:43) yaitu: a) *guided re-invention* (penemuan kembali secara

terbimbing) dan *progressive Mathematization* (matematisasi progresif); b) *didactical phenomenology* (fenomenologi didaktis); serta c) *self-developed* model (membangun sendiri model). Maksudnya adalah melalui masalah realistik yang diberikan guru, siswa dibimbing untuk menemukan kembali konsep matematika melalui kegiatan matematisasi horizontal dan vertikal.

Selanjutnya tujuan utama pendekatan matematika realistik adalah memberikan pengalaman belajar yang bermaknabagis siswa dan sikap positif pada siswa karena siswa memiliki kebebasan dalam memecahkan masalah realistik yang disajikan guru, maka sangat memungkinkan siswa mengembangkan model sendiri. Kemampuan yang dibahas dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis siswa. Kemampuan pemahaman matematis merupakan salah satu kemampuan matematis yang penting dimiliki oleh siswa termasuk pada jenjang sekolah dasar.

Selanjutnya berdasarkan pendapat diatas maka, kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk mencari dan mengolah informasi, serta memilih dan menerapkan strategi yang tepat untuk menemukan solusi dari masalah realistik yang ditemukan, dengan berbekal pengetahuan awal yang sudah dimilikinya. Kemampuan pemecahan masalah ini sesuai dengan teori yang disampaikan Maulana, 2011 (dalam Fitriani, 2016:45) yang berpendapat bahwa, belajar dikelompokkan kedalam delapan tipe belajar salah satunya adalah tipe pemecahan masalah.

Salah satu materi yang diajarkan di kelas IV SD adalah tentang keliling dan luas bangun datar. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Permana & Triyati 2010 (dalam Fitriani, 2016:45) bahwa, keliling adalah bangun datar yang terdiri dari garis lengkung di mana titik-titiknya berjarak tetap terhadap suatu titik tertentu yang disebut titik pusat keliling. Keliling lingkaran adalah ukuran tepian luar lingkaran yang diukur mulai dari satu titik hingga kembali ketitik tersebut dalam satu kali putaran. Sementara luas lingkaran adalah besarnya ukuran bidang yang dibatasi kurva lingkaran. Mengingat kontribusi matematika yang begitu besar dalam bidang sains dan teknologi, selayaknya pembelajaran matematika di sekolah mendapat penanganan yang sungguh-sungguh yaitu pembelajaran matematika yang mengacu kepada pencapaian prestasi belajar yang lebih baik.

Selanjutnya berdasarkan survei awal dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, pada hari rabu 24, Juni 2019 dengan guru kelas IV SDK Muder Teresa Kota Kupang yaitu, Ibu Sri Dewi Tallo, S.Pd., Gr diperoleh keterangan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika masih rendah. Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa kelas IV, tahun pelajaran 2018/2019 keliling dan luas bangun datar dari 16 siswa, hanya 8 siswa atau 40% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 65, sedangkan sebanyak 7 siswa atau 60% belum mencapai KKM. Sementara rata-rata nilai yang diperoleh hanya mencapai 62,09. Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Matematika materi keliling dan luas bangun datar, disebabkan karena kegiatan pembelajaran matematika yang cenderung berpusat pada guru. Guru kurang melibatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya siswa tidak diberi kesempatan untuk terlibat dalam proses mencari maupun menemukan pengetahuannya sendiri. Hal tersebut membuat siswa menjadi kurang pandai dalam mengemukakan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, dan berpikir kritis. Selain itu, guru sering menyajikan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas yang terkesan monoton dan membosankan. Pembelajaran hanya berlangsung dalam kelas tanpa mendekatkan siswa pada kehidupannya di sekitar siswa. Dalam

membelajarkan materi ini, guru kurang melibatkan aktivitas siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan hanya membelajarkan konsep, tanpa menyajikan permasalahan nyata yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga siswa kurang memahami kebermaknaan dan kebermanfaatan dari materi keliling dan luas bangun datar.

Merujuk pada kondisi awal yang dilakukan peneliti, pada saat peneliti melakukan pra-observasi di sekolah tersebut peneliti menemukan kendala yang dihadapi guru pada saat melakukan proses pembelajaran yaitu: (a) Guru kurang kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran sehingga siswa merasa jenuh atau bosan pada saat mata pelajaran berlangsung. (b) Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika itu dikarenakan karena, guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk bertanya atau memberi masukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. (c) Pembelajaran berpusat pada guru, sehingga guru lebih cenderung mendominasi pelajaran. (d) Siswa cenderung pasif dan kurang berminat mengikuti pembelajaran matematika.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan pada saat pembelajaran berlangsung, dari pernyataan yang peneliti dapatkan di lapangan sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa. Maka peneliti mendapatkan solusi untuk memecahkan masalah yang ada di sekolah tersebut, dari masalah di atas maka peneliti merumuskan judul tentang “Pengaruh pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SDK Muder Teresa”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian kuantitatif ini yaitu berbentuk eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Selanjutnya berdasarkan jenis desain eksperimen yang ada, penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design*. Secara lebih khusus *Quasi Experimental Design* yang digunakan adalah bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen karena peneliti ingin menguji hipotesis, apakah ada pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik dengan pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SDK Muder Teresa Kota Kupang materi keliling dan luas bangun datar Tahun Ajaran 2019/2020.

Selanjutnya dalam penelitian eksperimen ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik dengan pendekatan matematika realistik yaitu kelas IV A, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan, dimana menggunakan pendekatan konvensional dengan model ceramah dan tanya jawab yaitu kelas IV B. Penelitian ini

menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan objek penelitian atau pun hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Belajar Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Kontrol	Ekperimen
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
	Mean	54.43	82.00
	Median	55.00	81.00
	Mode	44 ^a	80 ^a
	Std. Deviation	9.982	7.602
	Minimum	35	70
	Maximum	70	100
	Sum	1633	2460

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa hasil *pre test* tertinggi pada kelas eksperimen adalah 100 sedangkan nilai *pre test* tertinggi pada kelas kontrol adalah 70. Nilai *pre test* terendah pada kelas eksperimen adalah 30 dan kelas kontrol juga memperoleh nilai terendah 30. Rata-rata kedua kelas hanya memiliki selisih 27.57 dengan rata-rata pada kelas eksperimen 82,00 dan rata-rata pada kelas kontrol 54,43. Modus pada kelas eksperimen 80 dan kelas kontrol 44. Standar deviasi kelas eksperimen sebesar 7.602 sedangkan kelas kontrol sebesar 9,982.

Tabel 2. Hasil Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Kontrol	Eksperimen
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
	Mean	51.67	68.97
	Median	50.00	70.00
	Mode	40 ^a	65 ^a
	Std. Deviation	10.101	6.145
	Variance	102.023	37.757
	Minimum	35	55
	Maximum	70	80
	Sum	1550	2069

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa nilai *post test* tertinggi pada kelas eksperimen adalah 80 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 70. Nilai *post test* terendah pada kelas eksperimen adalah 55 dan kelas kontrol memperoleh nilai terendah 35. Rata-rata kedua kelas yang memiliki selisih 17.3 dengan rata-rata kelas eksperimen 68,97 dan rata-rata kelas kontrol 51,67 modus pada kelas eksperimen 65 dan kelas kontrol sebesar 40. Standar defiasi kelas eksperimen sebesar 61,45 sedangkan kelas kontrol sebesar 10.101 pencapaian hasil *post test* ini lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar *pre test*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statis					
KELAS		tic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASI	EKSPERIMEN	.120	30	.200*	.959	30	.289
L	KONTROL	.126	30	.200*	.953	30	.197

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok peneliti berdistribusi normal. Karena nilai sig (0,05). Data *post test* untuk kelas eskperimen sebesar $0,289 \geq 0,05$ dan *post test* untuk kelas kontrol sebesar $0,197 \geq 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.557	1	58	.217

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Hasil output data mengenai homogenitas varian dengan menggunakan uji levene diperoleh nilai sig. = 217. Adapun kriteria pengujian jika nilai sig lebih besar maka varians homogen berdasarkan kriteria pengujian karena nilai sig lebih besar 0,05, maka H_a diterima dan tolak H_o maka varians dari kedua kelompok tersebut homogen .

Tabel 5. Hasil Uji Lineritas

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
EKSPERIMEN	Between	(Combined)	224.167	11	20.379	.253	.988
* KONTROL	Groups	Linearity	.365	1	.365	.005	.947
		Deviation from Linearity	223.801	10	22.380	.277	.978

Within Groups	1451.833	18	80.657
Total	1676.000	29	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Berdasarkan hasil uji linieritas pada output tabel diatas diketahui bahwa nilai *sig. Deviation from linearity* sebesar 0,978 karena nilai $\text{sig } 0,978 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan linear Variabel hasil belajar.

Tabel 6. Nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas Kontrol

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL EKSPERIMEN	30	82.00	7.602	1.388
KONTROL	30	68.97	6.145	1.122

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Hasil perhitungan pada tabel *Group Statistik* diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan kelas eksperimen mempunyai rata-rata 82,00 dan kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata 68,97 maka selisih nilai rata-rata *post test* eksperimen dan rata-rata *post test* kelas kontrol 13,03 sehingga dapat diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

Tabel 7.. Hasil Uji t *posttest*

Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
					Sig. (2-tailed)	Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					F	Sig.	t	Df	
HA	Equal variances assumed	1.557	.217	7.303	58	.000	13.033	1.785	9.461 16.606
SIL	Equal variances not assumed			7.303	55.53	.000	13.033	1.785	9.458 16.609

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Berdasarkan *independen sampeles test* diatas, pada nilai *sig. (2-tailed)* uji *t-test for equality of means* sebesar 000 maka nilai signifikansi $\leq 0,05$ artinya tolak H_0 sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan pendekatan matematika realistik pada materi keliling dan luas bangun datar siswa kelas IV SDK Mudher Teresa Kota Kupang.

Berdasarkan data nilai *posttest* mata pelajaran Matematika pokok bahasan keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas IV SDK Mudher Teresa melalui uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test independent sampel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat dilihat pada perbedaan rata-rata skor siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol ($82,00 \geq 68,97$).

Berdasarkan pengujian hipotesis, *independent sampel test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) uji *t* uji *t-test for equality of means* sebesar 0,000 maka nilai signifikansi $\leq 0,05$ artinya tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar matematika pada mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV SDK Mudher Teresa.

Selanjutnya berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jika guru mampu mengolah pembelajaran dan mengembangkan pendekatan-pendekatan yang baik maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan pendekatan matematika realistik (PMR) maka dapat mempengaruhi siswa berperan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran terasa menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah tersebut, peneliti mendapatkan hasil yang signifikan atau bagus maksudnya adalah setelah peneliti menggunakan pendekatan matematika realistik di sekolah tersebut siswa lebih aktif dan lebih senang pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan matematika realistik (PMR) hasilnya lebih tinggi yaitu 82,00 sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional adalah 68,97. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis dengan uji *t-test* yang dilakukan nilai *post test* pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan SPSS 16,00 yang menghasilkan *independent sampel test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) uji *t-test for equality of means* sebesar 0,000 maka nilai signifikansi $\leq 0,05$ artinya tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pendekatan pembelajaran matematika realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDK Mudher Teresa materi keliling dan luas bangun datar tahun ajaran 2019/2020.

SARAN

1. Bagi Siswa

- a. Dengan pemberian *treatmen* menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik dengan pendekatan matematika realistik diharapkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.
- b. Dengan penggunaan pendekatan ini diharapkan dapat menghilangkan kesan bahwa matematika sulit pada diri siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Guru terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika.
 - b. Guru memiliki banyak pilihan pendekatan pembelajaran dengan model yang bervariasi dan memanfaatkan fasilitas yang ada sehingga guru dapat memilih mana pembelajaran yang tepat dan efektif sesuai kebutuhan dan tidak terpaku pada satu model pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
 - a. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal hendaknya sekolah lebih maksimal lagi dalam mendukung dan memfasilitasi penggunaan berbagai model pembelajaran dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
 - b. Menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan.
4. Bagi Peneliti lain
 - a. Untuk menambah wawasan berpikir dan pengetahuan serta pengalaman dalam penelitian di lapangan maka peneliti lain diharapkan untuk selanjutnya lebih matang lagi dalam merencanakan dan mempersiapkan supaya dalam penelitian tidak ada suatu halangan apapun dan terlaksana dengan lancar sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.
 - b. Peneliti lain dapat mencari variasi lain dari model pembelajaran yang lebih efektif untuk pembelajaran matematika. Demikian saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam skripsi ini, mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk kemajuan dan keberhasilan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang telah melimpahkan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDK Muder Teresa Kota Kupang.” Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Frans Salesman, SE., M.Kes selaku Rektor Universitas Citra Bangsa sekaligus Wakil Rektor I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Citra Bangsa.
2. Gerlan Apriandyma Manu, ST., M.Kom selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Citra Bangsa.
3. Yulsy Marselina Nitte, S.H., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan bekal kepada penulis sehingga penulis mampu menyusun Skripsi dengan baik.

4. Vera Rosalina Bulu S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
5. Roswita Lioba Nahak S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu mengingatkan dan memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Skripsi ini.
6. Bapak Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh civitas akademik Universitas Citra Bangsa Kupang.
7. Ibu Maria M E Kusdiningsih, S.Pd selaku Kepala SDK Muder Teresa Kota Kupang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh Bapak Ibu guru dan pegawai serta siswa-siswi SDK Muder Teresa Kota Kupang yang telah membantu penulis selama penelitian.
9. Keluarga besar Program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan pertama, khususnya teman-teman kelas A, terimakasih atas dukungan dan kebersamaan selama ini.
10. Sahabat-sahabat (Eby, Esti, Mery, dan Sity) yang selalu bersama, membantu dan memberikan dorongan selama penulis menyusun Skripsi dan terimakasih banyak atas kebersamaan serta kekompakan kita selama ini.
11. Bapa, Mama dan teman-teman pemuda KMK yang sudah mendoakan penulis.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penyelesaian penyusunan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aini, Nor, Pratistiya, Taman, A. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10 (1), 48 – 65.
- Any, Ip, J. (2011). Pemanfaatan Sumber – Sumber Belajar Dalam Proses *Pembelajaran Di SMP Negeri 2 Lebaksiu Kabupaten Tegal*. *Kumpulan Abstrak Hasil Penelitian Universitas Negeri Malang Tahun 2011*, Hlm. 30. Universitas Negeri Semarang.
- Febrianti, Ramdani, T. (2016). Penerapan Model Teams Games Tournaments Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 1 Tempura. *Kumpulan Abstrak Hasil Penelitian Universitas Lampung Bandar Lampung 2016*, Hlm. 24. Universitas Lampung.
- Fitriani, k, Maulana, M. (2016). Meningkatkan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD Kelas V SD Melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 3 (1), 40-52.
- Hamsah, A. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ramadhani, Habib, M. C. (2017). Pembelajaran Realistik Mathematik *Education Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif*. 265-272.
- Soviawati, E. (2011). Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Edisi Khusus*, (2), 79-85.

- Riadi, M, (2017). *Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya*. Banjarmasin: Tulip.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
-(2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- 2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A, (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno, H, (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

